

Model Prediksi (IQ, SQ, EQ, Nilai Ujian Masuk, Motivasi Menjadi Perawat) Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado

Femmy Lumi¹⁾, Maria Terok²⁾, Sofina Palamani³⁾

^{1),2),3)} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado,

E-mail : femmy_lumi@yahoo.com

ABSTRACT

Model acceptance of new student of Majors Treatment Of Poltekkes Kemenkes Manado, using value of SLTA, Sipsenmaru tes, Interview and of Tes Health. Sipsenmaru Band select that is [Common/ public] band, Penelusuran Enthusiasm and Achievement (PMDP), Impecunious ancestry (GAKIN), Area Drop behind Frontier and Archipelago (DTPK). Data met by value Make An Index To Achievement Semester (Even IPS) Semester of TA 2015 / 2016 Majors student Treatment Of Poltekkes Kemenkes Manado, varying with good value classification and enough. In course of education there is also student which is drop out and pass to mistime See this problem, model acceptance of new student require to innovate as model of prediksi to be achievement result of learning student get good predikat.

Research benefit can be used as one of the measuring instrument model for the acceptance of new student. Research type, descriptive method of analytic observasional, research in August until September 2016 in Majors Treatment Of Poltekkes Kemenkes Manado. Independent Variable, IQ, SQ, EQ, motivation, test value and enthusiasm enter, variable of dependen, achievement learn. Population 97 student mount III, II Prodi D-Iii Majors Treatment Of Poltekkes Kemenkes Manado, total [of] sampling counted 97 responder, with criterion of inklusi criterion and of eksklusi. Primary data from result of tes, data of sekunder, Index Achievement Semester (even IPS) Semester of TA 2015 / 2016 obtained from Akademik and value enter responder taken by Poltekkes Kemenkes Manado.

Data analysis of univariat that is variable frequency distribution and characteristic to know distribution or proportion of characteristic of subjek research, result of interpretation analysis and presented in the form of diagram and tables. Bivariate analysis that is test of komparative [among/between] variable of dependen independent variable and, with analysis of Chi Square and of Fisher Exact Test as final output of ratio of prevalensi. Analyse multivariat some variable assumed to have an in with student achievement index that is education background, enthusiasm, and motivation become nurse, IQ, EQ, SQ, result of Sipsenmaru tes to know which variable is which most having an effect on. Result of solution and research, analyse Chi Square, there are [relation/link] very having a meaning (of) [among/between] value result of test of Sipsenmaru with Index Achievement Semester ($p. < 0,01$) showing value result of Sipsenmaru 3L and 4L, having good semester achievement index. Result of analysis of regresi specific logistics with method of backward regresion logistic [at] fourth step from seven variable assumed to have an effect on to Majors Treatment student semester achievement index where enthusiasm variable represent variable assumed most having an effect on to semester achievement index followed by variable result of Sipsenmaru tes and education background.

Conclusion, conventional model differ from model of prediksi, model enthusiasm tes prediksi require to be done by phase acceptance of new student newly Majors Treatment, also variable result of sipsenmaru tes and education background. Suggestion, model prediksi acceptance of new student of Majors Treatment so made by model acceptance of new student of Majors Treatment in Poltekkes Kemenkes Manado

Keywords, Model Prediction Acceptance of Student

PENDAHULUAN

Model penerimaan mahasiswa baru Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado, menggunakan penilaian antara lain daftar nilai SLTA, tes Sipenmaru, Wawancara dan tes Kesehatan. Jalur masuk dapat dipilih oleh calon mahasiswa yaitu Jalur Umum, Jalur penelusuran minat dan prestasi (PMDP), jalur keluarga miskin (Gakin), dan jalur daerah tertinggal perbatasan dan kepulauan (DTPK). Hasil survey awal pada bulan Februari 2016 semester genap tahun ajaran 2015/2016 mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado, ditemui nilai prestasi yang bervariasi yaitu baik dan cukup. Dalam proses pendidikan ada juga mahasiswa yang drop out ataupun lulus tidak tepat waktu, ada mahasiswa yang lulus cadangan waktu tes Sipenmaru ternyata mahasiswa mendapat juara satu dikelasnya sebaliknya ada mahasiswa yang lulus Sipenmaru jalur PMDP setelah dalam proses belajar ia mengundurkan diri dari pendidikan. Melihat masalah ini, model penerimaan mahasiswa baru yang digunakan kemungkinan perlu dilakukan inovasi sebagai model prediksi agar prestasi hasil belajar mahasiswa mendapat predikat baik, lulus tepat waktu serta dapat mengatasi *drop out*. Prediksi model inovasi adalah dengan menggunakan tes *Intelligence Quotient (IQ)*, tes *Spiritual Quotient (SQ)*, tes *Emotion Quotient (EQ)*, tes Motivasi menjadi perawat, Nilai Ujian Masuk, tes Minat. Model prediksi ini yang akan diusulkan menjadi salah satu alat ukur untuk pelaksanaan penerimaan Mahasiswa baru di Poltekkes Kemenkes Manado.

Pada penelitian sebelumnya oleh Heni A. (2011) dalam jurnal Keperawatan – Vol I/Nomor 01/Januari 2011-Desember 2011, tentang Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S-1 Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto, hasil statistik korelasi Spearman's, diperoleh hasil $p=0,000<0,05$ yaitu ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Kecerdasan Emosional (EQ) sebelumnya oleh Awallunnisa F. dan R. Agustin dalam Jurnal The Sun Vol.2 (1) Maret 2015, tentang Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan, hasil uji *Chi Square* dengan nilai koefisien korelasi menghasilkan nilai (r) sebesar 0,682 taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$) terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap (Shofa, Marwah, Mina) RS Siti Khodijah Sepanjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Observasional Analitik yang dilaksanakan di Jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado, pada bulan Agustus sampai dengan

Oktober 2016. Populasi adalah mahasiswa tingkat III dan tingkat II Prodi D-III Jurusan Keperawatan, sampel berjumlah 97 orang dengan kriteria inklusi adalah terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado pada tahun ajaran 2016/2017, mengikuti pendaftaran masuk jalur umum, bersedia menjadi responden, dan kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang cuti akademik, dan saat pengambilan data yang bersangkutan tidak ada karena ijin atau sakit. Sampel diambil secara *total sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu data primer, responden mengisi lembar soal tes tertulis dengan jenis tes IQ, SQ, EQ, Motivasi menjadi Perawat, dan Minat, data sekunder Nilai Indeks prestasi Semester Genap TA. 2015/2016 diperoleh dari Prodi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado dan Nilai Ujian Masuk diperoleh dari Poltekkes Kemenkes Manado.

Pengolahan dan analisis data diawali dengan melakukan *editing* dan *coding* untuk memudahkan proses pemasukan data kemudian dilanjutkan dengan mengentri pada program *software* statistik, tahapan selanjutnya melakukan Analisis Univariat yaitu karakteristik subjek yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan pembahasan yang sesuai dengan realita yang ada. Analisis Bivariat menggunakan uji komparative antara variabel dependen dan independen dengan uji *Chi Square* dan *Fischer Exact Test* dengan *output* akhir rasio prevalensi. Analisis Multivariat untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap indeks prestasi semester mahasiswa Jurusan Keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. karakteristik subjek penelitian :

Variabel	Median±SD	Min	Max	p*
Umur	19±1.19	18	24	0.000
Skor IQ	91±1.43	67	133	0.007
Skor SQ	87±5.63	74	100	0.071
Skor EQ	21±2.54	15	29	0.024
Skor Motivasi	53±6.42	21	63	0.000
Skor Minat	95±1.14	29	95	0.000
Nilai Hasil Sipunmaru	3±0.67	2	4	0.000
Rerata IPS	3.10±0.40	2.10	3.78	0.10

P* Kolmogorov Smirnov

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum subjek dalam penelitian ini mempunyai rerata umur 19 tahun, mempunyai skor IQ 91, skor SQ 87, skor EQ 21, mempunyai skor motivasi 53, skor minat 95 dan mempunyai nilai hasil Sipunmaru dengan kategori 3L serta mempunyai rerata indeks prestasi semester 3,1

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat antar variabel yang berhubungan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Kategori IPS				p
		Cukup		Baik		
		n	%	n	%	
Latar Belakang Pendidikan	SMA IPA	21	36.2%	37	63.8	0.04
	SMA IPS	10	66.7	5	33.3	
	SMK Keperawatan	6	26.1	17	73.9	
	SMA Bahasa	1	100	0	0	
Skor IQ	Cukup	17	48,6	18	51,4	0.36
	Baik	19	34,5	36	65,5	
	Sangat Baik	2	28,6	5	71,7	
Skor SQ	Baik	1	100	0	0	0.39
	Sangat Baik	37	38.5	59	61.5	
Skoe EQ	Kurang	3	42.9	4	57.1	0.311
	Cukup	32	37.2	54	62.8	
	Baik	3	75	1	25	
Motivasi Menjadi Perawat	Cukup	1	50	1	50	0.70
	Baik	3	42.9	4	57.1	
	Sangat Baik	34	38.6	54	61.4	
Minat Menjadi Perawat	Cukup Berminat	2	100	0	0	0.01
	Berminat	7	70	3	30	
	Sangat Berminat	29	34.1	56	65.9	
Hasil Tes Sopenmaru	Lulus 2 Mata Uji (2L)	19	61.3	12	38.7	0.00
	Lulus 3 Mata Uji (3L)	16	31.4	35	68.6	
	Lulus 4 Mata Uji (4L)	3	20	12	80	

Hasil analisis *Fisher's Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara latar belakang pendidikan dan peminatan saat disekolah lanjutan tingkat atas dengan indeks prestasi semester ($p < 0.05$) dengan kata lain mahasiswa yang mempunyai latar belakang SMA IPA dan SMK Keperawatan mempunyai indeks prestasi semester yang baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara skor IQ dengan indeks prestasi semester ($P > 0.05$) dengan kata lain mahasiswa yang mempunyai skor IQ cukup justru mempunyai indeks prestasi semester yang baik.

Skor SQ dengan indeks prestasi semester ($p > 0.05$) ada perbedaan yang bermakna karena semua subjek mempunyai nilai SQ yang baik dan sangat baik (tidak ada pembanding).

Skor EQ dengan indeks prestasi semester ($p > 0.05$) ada perbedaan yang bermakna dimana mahasiswa yang mempunyai skor EQ cukup justru mempunyai indeks prestasi semester yang baik. Terdapat perbedaan yang bermakna antara skor motivasi menjadi perawat dengan indeks prestasi semester ($p > 0.05$) tetapi mahasiswa yang mempunyai motivasi menjadi perawat yang baik dan sangat baik mempunyai indeks prestasi semester yang baik.

Tes menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara minat menjadi perawat dengan indeks prestasi semester ($p < 0.05$) dengan kata lain mahasiswa yang berminat dan sangat berminat menjadi perawat mempunyai indeks prestasi semester yang baik.

Hasil analisis *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara nilai hasil ujian Sipenmaru dengan indeks prestasi semester ($p < 0.01$) dengan kata lain mahasiswa yang mempunyai nilai Sipenmaru 3L dan 4L mempunyai indeks prestasi semester yang baik.

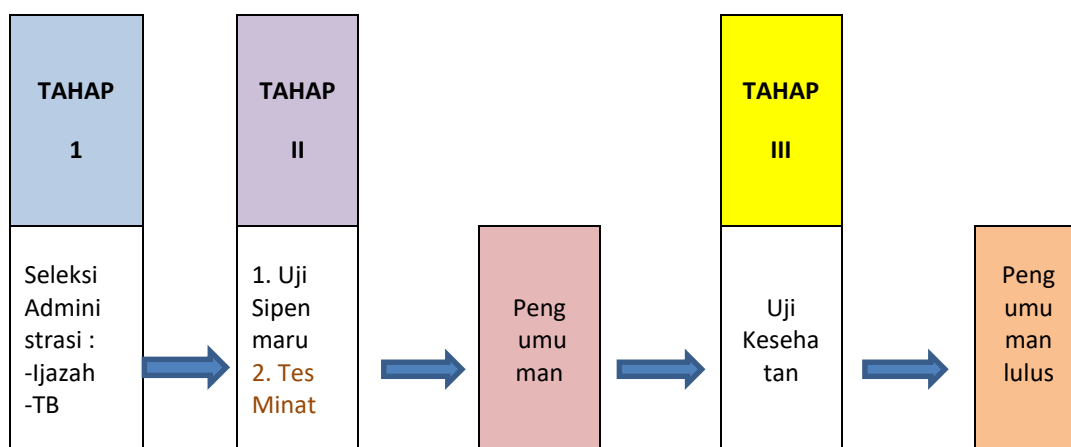
3. Analisis Multivariat (Regresi Logistik)

Analisis multivariat dalam penelitian ini mengambil beberapa variabel yang dianggap berpengaruh indeks prestasi semester pada mahasiswa Jurusan Keperawatan yaitu latar belakang pendidikan, minat dan motivasi masuk perawat, IQ, EQ, SQ dan hasil tes Sipenmaru selengkapnya dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Analisis Regresi Logistic

Variabel	B	SE	P	Exp(B)	95% CI	
					Min	Maks
Minat	21,2	2,84	0.000	1,61	1.29	8.3

Hasil analisis regresi logistic spesifik dalam penelitian ini menggunakan metode *backward logistic regression* menunjukkan pada step keempat dari 7 variabel yang dianggap berpengaruh terhadap indeks prestasi semester mahasiswa Jurusan Keperawatan variabel minat merupakan variabel yang dianggap paling berpengaruh terhadap indeks prestasi semester mahasiswa Jurusan Keperawatan selanjutnya diikuti oleh variabel hasil tes Sipenmaru dan latar belakang pendidikan. Model Prediksi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Model Prediksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Model konvensional penerimaan mahasiswa baru jurusan Keperawatan belum menggunakan tes minat.
2. Model konvensional berbeda dengan model prediksi, dimana model prediksi berdasarkan penelitian, bahwa tes minat perlu dilakukan pada tahap penerimaan mahasiswa baru karena variabel minat paling berpengaruh terhadap indeks prestasi semester mahasiswa Jurusan Keperawatan, kemudian diikuti oleh variabel hasil tes Sipensimaru dan latar belakang pendidikan.

Saran

1. Model prediksi penerimaan mahasiswa baru Jurusan Keperawatan agar dapat dijadikan model penerimaan mahasiswa baru Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan indikator indeks prestasi kumulatif dan hasil uji kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R, 2011, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Alex S, 2013, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung.
- Awallunisa F., 2015, *Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*, Jurnal The Sun Vol. 2 (1) Maret 2015.
- Benny A.S, 2013, *Manajemen Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.
- Cholid N, 2013, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ellys L.P, 2012, *Communication Quotient (Kecerdasan Komunikasi Dalam Pendekatan Emosional dan Spritual*, Rosda Karya, Bandung.
- Fazrian R, 2013, *Culture Fair Intelligence Test*, Available from : <https://www.scribd.com>. Accessed 5 April 2016.
- Heni A, 2011, *Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S-1 Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto*, Jurnal Keperawatan Vol. 1/Nomor 01/Januari 2011-Desember 2011.
- Jhon W.S, 2015, *Psikologi Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Robert M.K, dan Dennis P.S, 2012, *Pengukuran Psikologi*, Salemba Hanika, Jakarta.
- Sutarto W, 2014, *Psikologi Industri dan organisasi*, Kencana, Jakarta.
- Suyanto, 2011, *Prestasi Belajar*, Available from : <http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar>, Accessed 31 Maret 2016.
- V. Wiratna, S, 2014, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Kencana, Jakarta.
- Wijiriyanto, 2012, *Pengertian Prestasi Belajar*, Available from : <https://wijiriyanto.wordpress.com/2012/01/03/pengertian-prestasi-belajar>, Accessed 29 Maret 2016.
- Yudi L, 2013, *Genealogi Inteligencia*, Kencana, Jakarta.
- Zaifbio, 2015, *Definisi Motivasi*, Available from: <https://zaifbio.wordpress.com>. Accessed 4 Mei 2016.